

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Letak Geografis Wilayah Desa Pulau Kampai

Pulau Kampai merupakan sebuah desa dengan luas wilayah 15.000 hektar yang terdiri dari tujuh dusun. Pulau Kampai dihuni oleh sekitar 1.200 kepala keluarga (KK). Saat ini jumlah penduduknya kurang lebih ada 4.200 jiwa dari beragam etnis ada Jawa, Aceh, Melayu, perantau dari Malaysia dan karo.

Secara geografis, Pulau Kampai terletak di bagian utara Selat Malaka, disuatu teluk yakni teluk aru yang menjadi tempat bermuaranya sejumlah sungai dari daratan Pulau Sumatera antara lain sungai Besitang, sungai Salah Haji dan sungai Serangjaya.

Pulau Kampai terpisahkan secara alami dari Pulau Sumatera oleh pulau sempit yang berupa sungai Serangjaya. Tepat di selatannya terdapat Pulau Sembilan yang juga terletak dikawasan teluk aru.

Islam sudah berkembang sejak dahulu di desa ini, dikarenakan desa ini berdekatan dengan Provinsi Aceh yang dipercaya sebagai tempat berkembangnya Islam. Pada umumnya pekerjaan dari penduduk desa pulau kampai adalah Nelayan. Hal ini berdasarkan kondisi kependudukan dan lingkungan di wilayah Desa Pulau Kampai. Selain sebagai Nelayan sebagian penduduk juga memiliki usaha pembuatan belacan dan juga nelayan.

B. Profil Masjid Baiturrahman desa Pulau Kampai

1. Sejarah Masjid Baiturrahman

Masjid Baiturrahman adalah Masjid tertua di desa Pulau Kampai. Masjid ini terletak tidak jauh dari dermaga Pulau Kampai, jika kita ingin mengunjungi tempat wisata di desa tersebut maka akan melewati Masjid Baiturrahman.

Masjid Baiturrahman sehari-hari dipakai untuk beribadah umat Islam di desa Pulau Kampai dan kegiatan-kegiatan syiar agama Islam. Masjid ini didirikan sekitar tahun 1950an. Penduduk desa juga tidak mengetahui tahun berapa Masjid tersebut didirikan, akan tetapi Masjid ini telah digunakan sebagai tempat ibadah sejak dulu dan menjadi Masjid tertua di desa tersebut.

Pembangunan Masjid Baiturrahman bertujuan untuk dakwah islamiah. Masjid Baiturrahman juga dijadikan tempat wisata rohani hal ini dikarenakan Masjid ini terletak dekat dengan dermaga penyebrangan dan juga kuburan panjang yang bersejarah di desa tersebut.

2. Visi dan Misi Masjid Baiturrahman

a. Visi Masjid Baiturrahman

Kemakmuran Masjid tidak terlepas dari adanya visi yang telah ditetapkan. Visi Masjid Baiturrahman yaitu: “melayani jamaah dengan baik, baik ibadah maghdah maupun ibadah ghairu maghdah”.

Visi diatas merupakan tujuan pengurus Masjid yang diputuskan dalam rapat bersama masyarakat lingkungan untuk meningkatkan dalam mempertahankan peran Masjid.

b. Misi Masjid Baiturrahman

Untuk mewujudkan visi, maka ditetapkan misi Masjid Baiturrahman sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan dan meningkatkan layanan ibadah terutama ibadah shalat lima waktu dan ibadah shalat jum'at
- 2) Melaksanakan dan meningkatkan layanan kebersihan, keindahan, keamanan dan kenyamanan
- 3) Melaksanakan dan meningkatkan layanan sosial keagamaan dan sosial kemasyarakatan

C. Kegiatan Keagamaan di Masjid Biturrahman Desa Pulau Kampai

Masjid merupakan tempat beribadah umat Islam dan sebagai tempat berkumpulnya orang-orang Islam. Pada zaman Rasulullah Masjid digunakan sebagai Madrasah dan tempat Bermusyawarah. Pada saat ini dapat dilihat bahwa Masjid bukan lagi menjadi bangunan asing, akan tetapi Masjid di bangun dengan megah hingga ke pelosok desa.

Perkembangan zaman yang semakin canggih dengan teknologi yang modern membuat fungsi Masjid kurang dirasakan oleh masyarakat. Hal ini dikarenakan ilmu pengetahuan sangat mudah di dapatkan dengan teknologi yang modern. Tidak heran jika Masjid terbangun dengan megah akan tetapi tidak ada jamaahnya. Peran pengurus sangat penting dalam hal ini, dikarenakan pengurus harus mampu membuat kegiatan-kegiatan yang menarik terutama dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan agama bagi para jamaah.

Masjid Baiturrahman adalah salah satu Masjid yang berupaya melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan untuk menambah wawasan jamaah dan menumbuhkan rasa cinta jamaah kepada Masjid. Masjid Baiturrahman berada di desa Pulau Kamapai, Kecamatan Pangkalan Susu, Kabupaten Langkat.

Masjid Baiturrahman tidak hanya melakukan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk kerohanian saja, akan tetapi Masjid Baiturrahman juga berupaya membuat kegiatan yang berdampak ke sosial masyarakat.

Sejak awal berdirinya Masjid Baiturrahman, pengurus terus melakukan upaya-upaya peningkatan kegiatan agar fungsi Masjid dapat dirasakan oleh Masjid Baiturrahman.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Masjid Baiturrahman, yaitu:¹

1. Pengajian Tilawah Al-qur'an

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam. Banyak di dalamnya penjelasan-penjelasan tentang Islam dan pedoman bagi kehidupan. Akan tetapi banyak dari umat Islam tidak membacanya seakan-akan Al-Qur'an menjadi pajangan di dalam lemari.

Melihat kondisi ini pengurus Masjid Baiturrahman melakukan sebuah program kegiatan pengajian tilawah Al-quran yang diselenggarakan untuk anak-anak dan remaja. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan dan meningkatkan rasa cinta terhadap Al—Qur'an.

¹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Buhari Muslim, Ketua Bkm Masjid Baiturrahman Pulau Kamapai, Pada Tanggal 28 April 2020

Kegiatan tilawah ini tidak hanya mengajarkan bagaimana membaca Al-Qur'an dengan baik, akan tetapi dalam kegiatan ini juga mengajarkan menggunakan lagu dalam Al-Qur'an.

Kegiatan pengajian tilawah Al-Quran di bentuk oleh pengurus Masjid berdasarkan rasa kepedulian pengurus Masjid terhadap generasi selanjutnya. Kegiatan tilawah Al-Quran di bentuk pada tahun 2017. Adapun yang menjadi guru dalam pengajian tersebut yaitu Bapak Suhaimi.

Pada awal dibentuknya kegiatan ini, hanya ada 5 orang murid yang terdaftar. Setelah beberapa bulan kegiatan ini berlangsung, jumlah murid yang mengikuti kegiatan ini terus bertambah. Ketika awal dibentuknya kegiatan pengajian tilawah, ketua BKM (Badan Kenaziran Masjid) menjadi pengelola dari kegiatan tersebut. Setelah 1 tahun kegiatan pengajian tilah berjalan pengelolaan kegiatan dialihkan kepada remaja Masjid.²

2. Pengajian Remaja

Masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Pada masa ini banyak dari manusia mulai mengalami berbagai masalah hingga akhirnya terjadi pergaulan bebas, menggunakan narkoba, berkelahi, balapan liar dan bermacam-macam kejahatan lainnya.

Melihat kondisi yang mengancam generasi selanjutnya, para pengurus Masjid membuat sebuah program untuk membina remaja. Kegiatan tersebut adalah pengajian remaja yang dilaksanakan setiap malam Minggu. Kegiatan di

² Hasil Wawancara Dengan Bapak Buhari Muslim, Ketua Bkm Masjid Baiturrahman Pulau Kampai, Pada Tanggal 29 April 2020

bentuk pada tahun 2018. Adapun pembahasan dalam pengajian tersebut adalah tentang remaja baik itu ibadah atau lain sebagainya.

Dalam kegiatan ini, ketua BKM (Badan Kenaziran Masjid) yang menjadi pengelola dari kegiatan tersebut. Dalam hal ini, BKM bekerja sama dengan remaja Masjid untuk mengajak para remaja untuk mengikuti kegiatan ini.

Anggota yang mengikuti kegiatan pengajian remaja pada umumnya adalah remaja Masjid. Akan tetapi terdapat juga remaja yang bukan bagian dari remaja Masjid juga mengikuti kegiatan tersebut. Tujuan diselenggarakannya kegiatan ini yaitu untuk mempererat silaturahmi antar remaja dan menambah wawasan keislaman bagi remaja.³

3. Pengajian Orang Tua

Kegiatan pengajian orang tua diselenggarakan berdasarkan rasa ingin tahu dari jamaah serta rasa haus akan ilmu. Awal mula terbentuknya kegiatan ini berdasarkan hasil diskusi antara jamaah dengan pengurus Masjid.

Kegiatan pengajian orang tua di Masjid Baiturrahman sudah berjalan selama 10 tahun. Pada umumnya yang menjadi jamaah dalam pengajian ini berumur 40 tahun lebih. Materi yang dibahas dalam pengajian ini mengenai tentang tauhid, fikih, tasawuf dan berbagai macam pembahasan lainnya yang berkaitan tentang Islam.

Dalam kegiatan ini, Masjid Baiturrahman menghadirkan guru dari desa tersebut. Akan tetapi untuk bidang tarekat Masjid Baiturrahman mengundang guru dari luar. Kegiatan pengajian tarekat diadakan dua minggu sekali. Tujuan

³ Hasil Wawancara Dengan Bapak Buhari Muslim, Ketua Bkm Masjid Baiturrahman Pulau Kampai, Pada Tanggal 30 April 2020

diadakannya pengajian yaitu untuk meningkatkan wawasan jamaah serta meningkatkan rasa cinta terhadap Tuhan dan menjalin silaturahmi antar sesama muslim.⁴

Dari uraian-uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan keagamaan di Masjid Baiturrahman sangatlah banyak, akan tetapi dalam upaya untuk meningkatkan wawasan jamaah terhadap Islam pengurus melakukan kegiatan-kegiatan yang diharapkan dapat berdampak positif terhadap agama dan masyarakat.

D. Pengelolaan Masjid Baiturrahman dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan

Dalam sebuah kegiatan atau program, maka dibutuhkan pengelolaan yang baik. Tujuan dilakukannya pengelolaan yaitu untuk mencapai hasil yang diinginkan dari kegiatan tersebut. Pengelolaan yang baik adalah pengelolaan yang menggunakan manajemen.

Dalam upaya meningkatkan kegiatan keagamaan di Masjid Baiturrahman, pihak BKM (Badan Kemakmuran Masjid) terus melakukan upaya-upaya agar kegiatan yang telah dibuat dapat berjalan dan terus berkembang.

Adapun upaya-upaya yang dilakukan oleh para pengurus Masjid Baiturrahman, yaitu:

- a. Pengajian Tilawah Al-Quran

⁴ Hasil Wawancara Dengan Bapak Buhari Muslim, Ketua Bkm Masjid Baiturrahman Pulau Kampai, Pada Tanggal 1 Mei 2020

Upaya yang dilakukan oleh pengurus Masjid Baiturrahman dalam meningkatkan kegiatan pengajian tilawah yaitu:⁵

- 1) Melakukan perencanaan: sebelum kegiatan dilakukan pengurus bekerja sama dengan guru-guru ngaji yang ada di desa tersebut untuk mengikuti kegiatan tersebut.
- 2) Melakukan pengorganisasian: untuk mencapai tujuan yang diinginkan para pengurus membentuk kepengurusan dalam beberapa bagian. Bidang yang dibentuk dalam pengajian ini yaitu, bidang humas berfungsi untuk menginformasikan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, bidang konsumsi berfungsi untuk bertanggungjawab makan dan minum guru yang mengajar di pengajian tersebut.
- 3) Melakukan pengawasan: dalam upaya meningkatkan kegiatan pengajian tilawah Al-Qur'an maka ketua remaja Masjid yang mewakili pengurus Masjid dalam pengelolaan kegiatan ini, melakukan pengawasan setiap minggunya untuk mengetahui peningkatan jumlah murid.
- 4) Melakukan evaluasi: para pengurus Masjid setiap bulannya melakukan musyawarah dengan seluruh pengurus untuk mengevaluasi hasil dan hambatan yang terjadi dalam kegiatan tersebut.

⁵ Hasil Wawancara Dengan Bapak Buhari Muslim, Ketua Bkm Masjid Baiturrahman Pulau Kampai, Pada Tanggal 2 Mei 2020

b. Pengajian Remaja

Pengurus Masjid dalam upaya meningkatkan pengajian remaja melakukan pendekatan-pendekatan dengan remaja sekitar. Pengajian ini berusaha menarik remaja-remaja desa pulau kumpai agar selalu mengikuti segala perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Adapun upaya yang dilakukan yaitu: ⁶

- 1) Perencanaan: dalam hal ini pengurus dan remaja Masjid mengajak teman-teman dan saudara terdekat untuk mengikuti kegiatan ini.
- 2) Pengorganisasian: ketua BKM (Badan Kenaziran Masjid) yang menjadi pengelola utama.
- 3) Pengawasan: sebagai pengelola utama maka BKM (Badan Kenaziran Masjid) langsung yang melakukan pengawasan terhadap kegiatan ini.
- 4) Evaluasi: untuk mengetahui perkembangan dari program pengajian remaja, maka setiap bulannya seluruh pengurus melakukan musyawarah yang biasa disebut dengan musyawarah ringan untuk mengetahui jumlah peningkatan kegiatan ini.

c. Pengajian Orang Tua

Adapun upaya yang dilakukan pengurus Masjid Baiturrahman dalam meningkatkan kegiatan ini yaitu:

⁶ Hasil Wawancara Dengan Bapak Buhari Muslim, Ketua Bkm Masjid Baiturrahman Pulau Kumpai, Pada Tanggal 3 Mei 2020

- 1) Perencanaan: sebelum melakukan kegiatan pengurus Masjid menyiapkan materi apa yang akan di bahas.
- 2) Pengorganisasian: para pengurus juga mengorganisir siapa saja yang bertanggung jawab dalam kegiatan ini.
- 3) Pengawasan: setiap orang yang sudah diberi tanggung jawab wajib baik untuk guru dan jamaah.
- 4) Evaluasi: setiap 2 minggu sekali, para pengurus Masjid melakukan musyawarah bersama dengan para jamaah untuk mengetahui hasil dari kegiatan dan hambatan yang dialami.

Dapat disimpulkan bahwa pengelolaan yang dilakukan oleh pengurus Masjid untuk meningkatkan kegiatan keagamaan ialah dengan melakukan perencanaan yang matang terhadap sebuah kegiatan, melakukan pengorganisasian serta pengawasan terhadap kegiatan dan melakukan evaluasi terhadap setiap kegiatan keagamaan..

E. Hasil pengelolaan Masjid Baiturrahman dalam peningkatan kegiatan keagamaan

Pada dasarnya dilaksanakan suatu kegiatan pasti memiliki tujuan, begitu juga dengan Masjid Baiturrahman. Tujuan utama Masjid Baiturrahman dalam mengelola kegiatan keagamaan yaitu untuk memberi ilmu pengetahuan tentang Islam kepada para jamaah.

Hasil dari kegiatan yang dilakukan akan terlihat dari respon masyarakat terhadap kegiatan tersebut. Kegiatan yang baik adalah ketika suatu kegiatan mencapai tujuan yang ingin di capai.

Dalam mencapai tujuan dari sebuah kegiatan sangatlah tidak mudah, terutama dalam upaya pengelolaan untuk meningkatkan kegiatan keagamaan di Masjid Baiturrahmann. Oleh karena itu, pengurus Masjid Baiturrahman semaksimal mungkin untuk mengola kegiatan keagamaan agar kegiatan-kegiatan keagamaan di Masjid dapat meningkat. Berdasarkan hasil pengeololan yang di lakukann oleh Masjid Baiturrahman di ketahui bahwa kegiatan-kegiatan keagamaan yang di jalankan mengalami peningkatan.

Dampak positif dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Masjid Baituorrahan tentu tidak haanya berdampak pada peningkatan jumlah jamaah, akan tetapi dengan diadakannya kegiatan-kegiatan tersebut menghasilkn hal positif bagi Masjid dan jamaah itu sendiri.

Dampak positif bagi Masjid yaitu, Masjid semakin ramai dikunjungi dan semakin banyak jamaah yang ikut serta dalam shalat berjamaah. Hal ini menandakan kemakmuran bagi Masjid tersebut. Dampak positif bagi jamaah yaitu dengan adanya kegiatan ini maka semakin bertambahlah ilmu pengetahuan jamaah dan pemahaman terhadap agama Islam.

Dengan adanya kegiatan-kegiatan di Masjid semakin mempererat tali silaturrahim dan memperkokoh persatuan antar sesama Muslim. Hall ini menunjukkan bahwa pengurus Masjid Baiturrahman telah berhasil menjalankan

program atau kegiatan yang berhubungan langsung dengan Masyarakat di desa Pulau Kampai.

1. Hasil Kegiatan Pengajian Tilawah

Tabel 1

Kegiatan Pengajian Tilawah

Februari-Mei 2020

No	Hari dan Tanggal	Jumlah Murid
1	Minggu, 23 Februari 2020	25 orang
2	Minggu, 1 Maret 2020	27 orang
3	Minggu, 8 Maret 2020	26 orang
4	Minggu, 15 Maret 2020	28 orang
5	Minggu, 22 Maret 2020	28 orang
6	Minggu, 29 Maret 2020	30 orang
7	Minggu, 5 April 2020	Libur dikarenakan pandemi Covid 19
8	Minggu, 12 April 2020	Libur dikarenakan pandemi Covid 19
9	Minggu, 19 April 2020	Libur dikarenakan pandemi Covid 19
10	Minggu, 26 April 2020	Libur dikarenakan pandemi Covid 19
11	Minggu, 3 Mei 2020	Libur dikarenakan pandemi Covid 19
12	Minggu, 10 Mei 2020	Libur dikarenakan pandemi Covid 19
13	Minggu, 17 Mei 2020	Libur dikarenakan pandemi Covid 19

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa jumlah murid yang mengikuti pengajian tilawah Al-Qur'an pada umumnya mengalami peningkatan setiap minggunya.

Murid yang mengikuti pengajian tilawah Al-Qur'an tidak hanya sekedar mengikuti pengajian, akan tetapi setiap murid wajib mengikuti perlombaan MTQ (Musabaqah Tilawatil Qur'an). Banyak murid yang berhasil atau menang dalam perlombaan sampai mengikuti perlombaan di tingkat Kabupaten.⁷

Keberhasilan dalam kegiatan pengajian tilawah Al-Qur'an terlihat dari respon murid-murid yang mengikuti kegiatan ini. Hal ini tentunya tidak terlepas dari pengelolaan yang dilakukan oleh BKM (Badan Kenaziran Masjid). Keberhasilan dari kegiatan pengajian tilawah Al-Qur'an juga di tandai dari respon masyarakat di desa Pulau Kampai. Banyak dari orang tua murid yang langsung datang ke guru pengajian atau ke pengurus Masjid Baiturrahman untuk menyerahkan atau mendaftarkan anaknya untuk mengikuti dan belajar tilawah Al-Qur'an.

Kegiatan pengajian tilawah Al-Qur'an tidak hanya menghasilkan qori/qoriah saja, akan tetapi dengan dilaksanakan kegiatan ini mampu memotivasi anak-anak dan remaja mencintai Al-Qur'an. Begitu juga dengan ibadahnya semakin ramai anak-anak dan remaja yang mengikuti shalat berjamaah di Masjid.

⁷ Hasil Wawancara Dengan Rahmat Hidayat, Ketua Remaja Masjid Baiturrahman Pulau Kampai, Pada Tanggal 4 Mei 2020

Dengan adanya pengajian Tilawah Al-Qur'an yang di selenggarakan untuk anak-anak membuat silaturrahim antar sesama mereka juga semakin baik.⁸

2. Hasil Kegiatan Pengajian Remaja

Tabel II
Kegiatan Pengajian Remaja
Februari-Mei 2020

No	Hari dan Tanggal	Jumlah Jamaah
1	Selasa, 25 Februari 2020	22 Orang
2	Selasa, 3 Maret 2020	22 Orang
3	Selasa, 10 Maret 2020	25 Orang
4	Selasa, 17 Maret 2020	21 Orang
5	Selasa, 24 Maret 2020	25 Orang
6	Selasa, 31 Maret 2020	28 Orang
7	Selasa, 7 April 2020	Libur dikarenakan pandemi Covid 19
8	Selasa, 14 April 2020	Libur dikarenakan pandemi Covid 19
9	Selasa, 21 April 2020	Libur dikarenakan pandemi Covid 19
10	Selasa, 28 April 2020	Libur dikarenakan pandemi Covid 19
11	Selasa, 5 Mei 2020	Libur dikarenakan pandemi Covid 19
12	Selasa, 12 Mei 2020	Libur dikarenakan pandemi Covid 19
13	Selasa, 19 Mei 2020	Libur dikarenakan pandemi Covid 19

⁸ Hasil Wawancara Dengan Bapak Sulaiman Syah, Sekretaris BKM Masjid Baiturrahman Pulau Kampai, Pada Tanggal 4 Mei 2020

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa tidak hanya pengajian tilawah Al-Qur'an saja yang mengalami peningkatan saja, akan tetapi pengajian remaja juga mengalami hal yang sama.

Pengajian remaja tidak hanya mengalami peningkatan jumlah jamaah saja, mereka membuat program-program keislaman dan membantu pengurus Masjid dalam melaksanakan tugas-tugas. Dampak positif yang dihasilkan dari remaja membuat masyarakat merasa senang, bahkan di setiap ada kegiatan remaja-remaja tersebut di undang oleh masyarakat.⁹

Remaja yang awalnya hanya mengikuti kegiatan pengajian remaja dan tidak bergabung menjadi remaja Masjid, akhirnya ikut serta menjadi anggota remaja Masjid. Adapun kegiatan-kegiatan positif yang dilakukan oleh remaja-remaja tersebut yaitu membersihkan Masjid pada setiap minggu, mengutip dana untuk membangun Masjid, mengadakan silaturahmi dengan remaja-remaja dan masih banyak kegiatan-kegiatan lainnya.¹⁰

Perkembangan yang baik dari remaja yang mengikuti pengajian remaja membuat para pengurus juga menjalin kerja sama dengan remaja-remaja tersebut. Dalam mengelola pengajian tilawah, remaja juga menjadi bagian terpenting untuk membantu pengurus Masjid.

Pengurus Masjid atau BKM (Badan Kenaziran Masjid) menjadikan remaja tim dalam memakmurkan Masjid, hal ini juga menjadi salah satu berkembang dan meningkatnya pengajian remaja. Pengurus Masjid tidak hanya membuat mereka

⁹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Buhari Muslim, Ketua Bkm Masjid Baiturrahman Pulau Kampai, Pada Tanggal 5 Mei 2020

¹⁰ Hasil Wawancara Dengan Bapak Sulaiman Syah, Sekretaris BKM Masjid Baiturrahman Pulau Kampai, Pada Tanggal 5 Mei 2020

menjadi jamaah dalam kegiatan pengajian, akan tetapi pengurus Masjid menjadikan Masjid menjadi rumah bagi remaja sehingga remaja merasa lebih nyaman dan tertarik untuk melakukan kegiatan.

3. Hasil Kegiatan Pengajin Orang Tua

Tabel III

Kegiatan Pengajian Orang Tua

Februari-Mei 2020

No	Hari dan Tanggal	Jumlah Jamaah
1	Sabtu, 22 Februari 2020	35 Orang
2	Sabtu, 29 Februari 2020	35 Orang
3	Sabtu, 7 Maret 2020	37 Orang
4	Sabtu, 14 Maret 2020	36 Orang
5	Sabtu, 21 Maret 2020	40 Orang
6	Sabtu, 28 Maret 2020	40 Orang
7	Sabtu, 4 April 2020	Libur dikarenakan pandemi Covid 19
8	Sabtu, 11 April 2020	Libur dikarenakan pandemi Covid 19
9	Sabtu, 18 April 2020	Libur dikarenakan pandemi Covid 19
10	Sabtu, 25 April 2020	Libur dikarenakan pandemi Covid 19
11	Sabtu, 2 Mei 2020	Libur dikarenakan pandemi Covid 19
12	Sabtu, 9 Mei 2020	Libur dikarenakan pandemi Covid 19
13	Sabtu, 16 Mei 2020	Libur dikarenakan pandemi Covid 19

Data diatas menunjukkan bahwa jumlah jamaah yang mengikuti pengajian ini terus mengalami peningkatan. Kegiatan pengajian telah berjalan selama 10 tahun, sampai saat ini pengajian ini terus mendapat respon yang baik dari masyarakat. Jamaah dari pengajian ini terkadang ada yang berhenti mengikuti pengajian.

Pada umumnya yang menjadi jamaah dari pengajian yang dilaksanakan di Masjid Baiturrahman adalah laki-laki. Dampak dari pengajian ini juga berdampak positif terhadap jumlah jamaah yang mengikuti shalat berjamaah. Setiap jamaah biasanya akan melaksanakan shalat berjamaah terlebih dahulu di Masjid setelah itu acara pengaaajian dilaksanakan.

Masyarakat awalnya mengikuti kegiatan ini dikarenakan rasa penasaran, akan tetapi setelah mengikuti kegiatan ini jamaah pun menjadi jamaah tetap dari pengajian. Sebelumnya pengajian ini dilaksanakan di rumah-rumah, berdasarkan rasa kepedulian pengurus terhadap Masjid maka kegiatan ini di selenggarakan di Masjid. Hal ini berhasil membuat dampak yang positif terhadap Masjid.¹¹

Keberhasilan kegiatan ini juga tidak terlepas dari masyarakat yang sebelumnya sudah memahami ilmu agama. Banyak dari jamaah yang juga merasakan haus akan ilmu dan tidak malu untuk belajar kembali walau usia sudah tua.¹²

Kemakmuran Masjid semakin terasa setelah dilaksanakannya kegiatan ini. Masjid tidak hanya menjadi tempat ibadah atau menuntut ilmu saja. Akan tetapi

¹¹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Buhari Muslim, Ketua Bkm Masjid Baiturrahman Pulau Kampai, Pada Tanggal 3 Mei 2020

¹² Hasil Wawancara Dengan Bapak Sulaiman Syah, Sekretaris BKM Masjid Baiturrahman Pulau Kampai, Pada Tanggal 5 Mei 2020

dengan di adakannya kegiatan-kegiatan ini, jamaah bias menjalin silaturrahim. Jamaah juga biasanya akan melakukan diskusi bersama para pengurus untuk membuat kegiatan pengajian tersebut menjadi lebih baik lagi.

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil dari kegiatan keagamaan di Masjid Baiturrahman Pulau Kampai, kegiatan-kegiatan tersebut tidak hanya berdampak positif terhadap keagamaan akan tetapi dengan di adakannya kegiatan-kegiatan tersebut, pengurus Masjid berhasil menciptakan silaturraahim yang baik antar sesama jamaah.

F. Hambatan Masjid Baiturrahman Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan

Dalam melaksanakan sebuah kegiatan sudah pasti ada hambatan yang di alami. Begitu juga dengan pengelolaan yang dilakukan oleh para pengurus Masjid Baiturrahman. Pengurus Masjid Baiturrahman sudah melakukan semaksimal mungkin dalam mengelola kegiatan keagamaan, akan tetapi tidak mungkin segala Sesuatu dapat berjalan dengan mulus.

Hambatan-hambatan yang dialami oleh pengurus Masjid tidak hanya dari eksternal, akan tetapi faktor internal juga menjadi hambatan dalam pengelolaan kegiatan Keagamaan.

Adapun faktor eksternal yang menjadi hambatan Masjid Baiturrahman dalam meningkatkan kegiatan keagamaan yaitu:

1. Pengurus Masjid kesulitan untuk mencari dan membawa guru selain guru yang telah tetap menjadi guru pengajian. Hal ini terkadang membuat jamaah merasa bosan.
2. Akses yang digunakan oleh pengurus Masjid sangat sulit untuk menjemput guru pengajian, ini dikarenakan akses menuju pulau tersebut juga sulit.
3. Dana yang tidak mencukupi menjadi hambatan terbesar pengurus Masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan.
4. Fasilitas yang tidak memadai menjadi hambatan bagi pengurus.
5. Kesibukan para jamaah terutama bagi para nelayan yang bekerja di malam hari, membuat jamaah hanya sedikit yang bertambah dalam kegiatan keagamaan.¹³

Adapun faktor internal yang menjadi hambatan dalam pengelolaan Masjid Baiturrahman meningkatkan kegiatan keagamaan yaitu:

1. Pengurus Masjid banyak yang memiliki kesibukan lain selain menjadi BKM.
2. Sulit menemukan orang yang mampu menggantikan pengurus dalam mengelola kegiatan.¹⁴

Pengurus Masjid tentu sudah berupaya untuk semaksimal mungkin dalam mengelola kegiatan yang dilaksanakan di Masjid Baiturrahman, akan tetapi hambatan tentu sudah menjadi.

¹³ Hasil Wawancara Dengan Bapak H. Rusli, Bendahara Masjid Baiturrahman Pulau Kumpai, Pada Tanggal 7 Mei 2020

¹⁴ Hasil Wawancara Dengan Bapak Buhari Muslim, Ketua Bkm Masjid Baiturrahman Pulau Kumpai, Pada Tanggal 7 Mei 2020

Letak desa yang jauh dari kota atau penduduk lain juga menjadi salah satu faktor utama terjadinya hambatan. Hal ini dikarenakan pengurus Masjid harus mencari guru yang berada di luar desa tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan kegiatan sudaah pasti ada hambatan yang terjadi, begitu juga dengan pengelolaan Masjid Baiturrahman. Faktor yang menjadi hambatan dari pengelolaan Masjid bias berasal dari eksternal dan internal kepengurusan. Hal ini menngharuskan kepada pengurus untuk terus melakukan upaya-upaya pembelajaran dan peningkatan kwalittas terhadap pelayanan dalam melaksanakan kegitan keagamaan.

